



SOSIALISASI BISNIS ONLINE DALAM RANGKA OPTIMALISASI PENGHASILAN TAMBAHAN BAGI PARA PERANTAU URBAN PADA PAGUYUBAN ARGAPURI PAMULANG

Sri Mardiana¹, Yenny Merinatul Hasanah², Intan Sari Budhiarjo³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

Email: ¹dosen02065@unpam.ac.id

Kata kunci:

Bisnis Online, Penghasilan Tambahan

Abstrak

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Pamulang. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Proses urbanisasi setiap tahun semakin bertambah terutama pada masa setelah lebaran. Hal ini dapat di sebabkan oleh sanak keluarga yang sudah merantau ke kota mengalami peningkatan penghidupan dan inilah yang menjadi daya tarik keluarga di desa melakukan urbanisasi Masyarakat urban dari pedesaan biasanya membentuk komunitas untuk saling memberi info ataupun sekedar untuk mempererat tali silaturahmi dan saling mengenal dengan masyarakat yang berasal dari daerah yang sama. Salah satu masyarakat urban yang ada di Jabodetabek adalah Paguyuban Argapuri. Kebutuhan yang semakin meningkat dan harga barang yang semakin tinggi membuat sebagian orang mencari penghasilan tambahan dan kerja sampingan. Kegiatan sosialisasi Tim pengabdian kepada Mitra adalah memperkenalkan sumber penghasilan dalam mendapatkan penghasilan tambahan dengan menjalankan bisnis online melalui online shop.

Pendahuluan

Masyarakat urban adalah masyarakat pendatang yang melakukan perpindahan dari desa ke kota. Salah satu tujuan berurbanisasi adalah untuk mencari pekerjaan. Mereka menganggap bahwa hidup di kota lebih baik daripada di desa, karena di kota memang terdapat banyak lapangan pekerjaan yang menjanjikan sehingga mereka mampu mendapatkan penghidupan yang layak. Proses urbanisasi setiap tahun semakin bertambah terutama pada masa setelah lebaran. Hal ini dapat di sebabkan oleh sanak keluarga yang sudah merantau ke kota mengalami peningkatan penghidupan dan inilah yang menjadi daya tarik keluarga di desa melakukan urbanisasi. Namun tidak jarang sebagian dari masyarakat urban mengalami marginalisasi karena ketidakmampuan mengikuti gaya hidup masyarakat perkotaan terutama dari bidang sosial budaya dan ekonomi. Seperti yang kita ketahui bahwa masyarakat perkotaan cenderung lebih pandai dalam menggunakan internet dan mencari informasi di internet. Selain itu masyarakat perkotaan memiliki mobilitas yang tinggi. Masyarakat urban menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berkaitan dengan kota, bersifat kekotaan, atau orang yang berpindah dari desa ke kota. (KBBI, 2019).

Masyarakat urban dari pedesaan biasanya membentuk komunitas untuk saling memberi info ataupun sekedar untuk mempererat tali silaturahmi dan saling mengenal dengan masyarakat yang berasal dari daerah yang sama. Salah satu masyarakat urban yang ada di Jabodetabek adalah Paguyuban Argasari. Paguyuban berasal dari bahasa Jawa, yaitu “guyub” yang artinya perkumpulan. yang bersifat kekeluargaan, didirikan orang-orang yang sepaham untuk membina persatuan (kerukunan) di antara para anggotanya. Paguyuban sangat menjunjung solidaritas. Tidak ada persaingan antar anggotanya, karena semuanya memiliki tujuan yang sama. Tidak ada rasa ingin menonjolkan diri untuk membuat diri kita lebih baik dari yang lain. Paguyuban adalah suatu perkumpulan yang bersifat kekeluargaan. Sementara patembayan adalah perkumpulan yang sifatnya sementara dan formal. Bisa dibilang hubungan anggota paguyuban lebih erat daripada patembayan. Paguyuban adalah kelompok yang didasari oleh empati dan rasa kekeluargaan. Biasanya, paguyuban bersifat lebih langgeng selama masih ada kesamaan pemahaman antar anggota.

Paguyuban Perantau Argapuri adalah salah satu komunitas sosial yang ada di masyarakat Jabodetabek. Paguyuban perantau Argapuri berasal dari Klepu, Rejosari Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Beberapa kegiatan paguyuban perantau Argapuri antara lain koperasi, arisan, gamelan dan campursari serta santunan bagi masyarakat dan anggota yang membutuhkan. Paguyuban perantau Argapuri Gunung Kidul berada dalam naungan Keraton Jogja, sementara anggotanya adalah gabungan dari pedagang dan beberapa profesi lainnya. Dalam hal ini paguyuban perantau Argapuri bergerak dalam bidang sosial dan ikut serta menggerakkan laju industri kreatif. Kebutuhan yang semakin meningkat dan harga barang yang semakin tinggi membuat sebagian orang mencari penghasilan tambahan dan kerja sampingan. Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang, baik berupa uang kontan maupun natura. Pendapatan seseorang harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. (Supriyanto, 2015).

Penghasilan tambahan adalah uang yang diperoleh selain gaji rutin seseorang. mencari penghasilan tambahan karena beberapa alasan pribadi, seperti: 1. Peningkatan kewajiban keuangan; 2. Meningkatkan ketidaknyamanan kerja; 3. Meningkatkan rekening tabungan; 4. Tujuan keuangan atau pribadi seperti membeli rumah; 5. Tingkatkan waktu yang di habiskan untuk mengejar hobi dan minat; 6. Mendapatkan pengalaman untuk memfasilitasi perubahan karier

Metode

Adapun metode yang diterapkan Tim dalam melakukan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Ceramah

Penerapan metode ini adalah dengan pemberian materi yang berkaitan dengan pengetahuan bagaimana memperoleh penghasilan tambahan. Pola komunikasi yang di lakukan oleh tim pengabdian adalah dengan penjelasan tatap muka.

2. Presentasi

Pada kegiatan presentasi tim Pengabdian memberikan penjelasan materi dengan presentasi yang menggunakan power point agar para perantau urban mudah memahami materi yang di sampaikan.

3. Tanya Jawab

Setelah memberikan materi kepada para perantau urban, maka langkah selanjutnya dengan Tanya jawab, dengan metode ini tim pengabdian melihat kemampuan penguasaan materi yang sudah di sampaikan.

4. Praktek

Jika materi sudah di kuasai para perantau urban maka tim mulai mendampingi mereka untuk praktek membuat *online shop* di beberapa *market place*

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan PKM yang dilakukan pada tanggal 05-07 Oktober 2023 dengan peserta adalah masyarakat para perantau urban pada Paguyuban Argapuri bahwa :

1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk masyarakat perantau urban Paguyuban Argapuri Pamulang adalah kegiatan diskusi mengenai Pemanfaatan Teknologi berupa gadget dalam meningkatkan penghasilan tambahan
2. Masyarakat perantau urban pada Paguyuban Argapuri Pamulang mendapatkan wawasan dengan materi yang di peroleh dari dosen-dosen manajemen Universitas Pamulang mengenai bisnis online.
3. Respon dari masyarakat maupun perantau urban pada Paguyuban Argapuri Pamulang sangat baik mereka sangat terbantu dengan adanya PKM dari para Dosen Manajemen Universitas Pamulang, menambah pengetahuan dan wawasan mereka sehingga mampu mengoptimalkan penghasilan tambahan.

Kesimpulan

PKM dengan judul Sosialisasi Bisnis Online Dalam Rangka Optimalisasi Penghasilan Tambahan bagi Para Perantau Urban Pada Paguyuban Argapuri Pamulang merupakan PKM yang bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat mengenai Pemanfaatan Teknologi berupa gadget dalam mendapatkan Penghasilan Tambahan serta merupakan wahana bagi dosen untuk mengabdikan keilmuannya.

Daftar Pustaka

- Chaffey, Dave. 2009. *E-business and E-commerce Management*: edisi keempat. Harlow, England: Pearson Education Limited.
- Pindi Kisata. 2005. *Why Not MLM- Sisi Lain MLM*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, Cet. Ke-2, 14.
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller 2007, *Manajemen Pemasaran*, alih bahasa Benyamin Molan, PT Macanan Jaya Cemerlang, hal. 298.
- Prayitno. (2019, September 30). Sekilas Perkembangan Internet di Indonesia. Diambil kembali dari Goechi: <http://www.goechi.com/newsletter.html>
- Supriyanto. "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang di Desa Seketi". *Jurnal Trisula LP2M Undar*, edisi Vol.1, 216.